

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

ODF merupakan sediaan farmasi yang ditujukan untuk terlarut cepat pada mukosa mulut. Oleh karena itu, pemanis dalam formula ODF merupakan hal yang penting untuk ditentukan konsentrasinya. Pemanis yang digunakan adalah steviosida. Hal ini karena rasa manis yang diberikan oleh steviosida 200 kali dari rasa manis yang diberikan oleh sukrosa. Selain itu, steviosida juga merupakan pemanis alami yang memiliki indeks glikemik rendah dan aman untuk penderita diabetes (53).

Penentuan konsentrasi pemanis yang dilakukan diawali dengan menguji nilai brix pada sediaan oral farmasi yang beredar, khususnya tablet hisap seperti vitacimin dan degirol. Hasil yang didapatkan berupa vitacimin memberikan nilai 20% brix dan degirol memberikan nilai 13% brix. Kemudian, peneliti mencari nilai konversi jumlah sukrosa yang setara dengan 13% brix dan 20% brix dalam 6 mL buffer fosfat pH 6,8. Volume sebanyak 6 mL sesuai dengan volume saliva manusia normal (54). Sehingga didapatkan bahwa 13% brix setara dengan 975 mg sukrosa dan 20% brix setara dengan 1500 mg sukrosa. Setelah itu, dilakukan konversi jumlah sukrosa yang didapatkan ke dalam steviosida. Jumlah steviosida yang didapatkan adalah 4,875 mg (13% brix) dan 7,5 mg (20% brix). Kemudian peneliti mencoba tingkat kemanisan kedua konsentrasi tersebut dan didapatkan hasil bahwa nilai 13% brix belum mampu menutupi rasa pahit dari CTM, sedangkan nilai 20% brix sudah mampu menutupi rasa pahit dari CTM. Sehingga, jumlah inilah yang kemudian menjadi dasar pemilihan nilai konsentrasi steviosida yang digunakan sebanyak 150 mg/cetakan atau 1,5% ( $7,5 \text{ mg} \times 18,865 \text{ ODF}$  (jumlah ODF dalam 1 cetakan) =  $141,48 \text{ mg} \approx 150 \text{ mg}$ ).

Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan hasil yang didapat oleh peneliti, maka perlu dilakukan uji hedonik terhadap 20 orang panelis. Syarat untuk melakukan uji hedonik adalah lulus dalam kode etik. Namun, peneliti mengalami kendala dalam pengurusan kode etik karena tidak memiliki salah satu syarat kode etik yaitu sertifikat *good clinical practice*. Sehingga penelitian terkait jumlah konsentrasi yang tepat untuk ODF CTM terpaksa dihentikan dan penelitian beralih tujuan menjadi penentuan